PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA REALITA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH PADA SISWA KELAS V SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH:
KHARISUN DHENOK AFIATIN
NPM : 11.1.01.10.0180

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh

KHARISUN DHENOK AFIATIN
NPM 11.1.01.10.0180

Judul

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA REALITA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH PADA SISWA KELAS V SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Sidang Skripsi Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal
18 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Bambang Soenarko, M. Pd	Nur Salim, S.Pd, M. H
NIDN 0704025601	NIDN 0005016901

Skripsi oleh

KHARISUN DHENOK AFIATIN
NPM 11.1.01.10.0180

Judul

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA REALITA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH PADA SISWA KELAS V SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi
Program Studi PGSD
Pada Tanggal: 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Nur Salim, S.Pd., M.H
3. Penguji II : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA REALITA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH PADA SISWA KELAS V SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

KHARISUN DHENOK AFIATIN
11.1.01.10.0180
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
afiatin.dk@gmail.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd., Nur Salim, S.Pd., M.H.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa hasil belajar materi IPA pada siswa kelas V SDN Rembangkepuh yang cenderung rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran masih menggunakan model konvensional, yang ditandai oleh peran guru yang sangat dominan, sedangkan siswa cenderung pasif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan desain *Nonrandomized Control Group Pretest–Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran dan tes.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan: (1) Model *Group Investigation* didukung media realita berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan ketuntasan mencapai ≥75%. (2) Model *Group Investigation* didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan ketuntasan mencapai <75%. (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara model *Group Investigation* didukung media realita dibanding model *Group Investigation* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada Model *Group Investigation* didukung media realita.

Kata kunci: model *Group Investigation*, media realita, media gambar, kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah

ABSTRACT

This research is motivated of observation and experience from researcher, that the learning of outcomes material science in grade V SDN Rembangkepuh which tend to be low. This is due to the learning still use the conventional model, which is characterized by a very dominant role of teachers, while students tend to be passive.

This research is a quasi-experimental research with nonrandomized control group pretest-posttest design. This study uses a quantitative approach, the research subject is fifth grade students of SDN Rembangkepuh Ngadiluwih Subdistrict Kediri Regency. The instrument used is a learning device and test.

Based on the analysis the concluded are: (1) Group Investigation model supported by reality media influence is very significant on the ability to identify the types of soil in the fifth grade students of SDN Rembangkepuh Ngadiluwih Subdistrict Kediri regency with completeness ≥75%. (2) Group Investigation model supported by picture media influence is very significant on the ability to identify the types of soil in the fifth grade students of SDN Rembangkepuh Ngadiluwih Subdistrict Kediri regency with completeness <75%. (3) There is a difference very significant influence among Group Investigation model supported by reality media than the Group Investigation model supported by picture media on the ability to identify the types of soil in the fifth grade students of SDN Rembangkepuh the District Ngadiluwih Kediri regency with the advantages of the Group Investigation model supported by reality media.

Keywords: model of Group Investigation, media reality, media images, the ability to identify the types of soil

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran yang penting terhadap kemajuan suatu bangsa. Dengan adanya tujuan tersebut, agar dapat tercapai maka diharapkan adanya kelancaran dalam pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Salah satunya yaitu dilihat dari proses belajar mengajar di sekolah yang dilakukan oleh peserta didik. Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang menghasilkan suatu pengetahuan yang mendalam. Sehingga peserta didik tidak hanya sekedar menghafal, tetapi benar-benar mengerti. Di samping itu, dalam pembelajaran seharusnya guru lebih kreatif misalnya dalam pemilihan model serta media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan model serta media yang yang sesuai akan mempermudah proses penyampaian materi kepada siswa dan akan menarik minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dan akan berpengaruh pula pada hasil belajarnya.

Namun dalam kenyataan masih banyak ditemukan hal yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar mereka hanya sekedar mempelajari materi dari buku. Mereka duduk dan membaca materi yang ada dalam buku ajar secara individu kemudian guru menjelaskan kembali dengan metode ceramah. Kondisi tersebut salah satunya seperti yang terjadi di SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa ketika UAS pada mata pelajaran IPA menunjukkan masih rendahnya nilai ketuntasan klasikal yaitu 67%. Sedangkan ketuntasan minimal yang seharusnya dicapai adalah 75%. Hal ini membuktikan adanya permasalahan atau kendala dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti berpendapat perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut. Model yang mampu mendorong keaktifan siswa dalam proses belajar. Salah satu alternatif pembelajaran yang diperkirakan dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif yaitu dengan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation.*

Atas dasar latar belakang permasalahan dan solusi yang telah dipaparakan, maka cukup alasan untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Group Investigation* Didukung Media Realita Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-Jenis Tanah Pada Siswa Kelas V SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (kuasi eksperimen) yang dilaksanakan di SDN Rembangkepuh kecamatan Ngadiluwih Kabupten Kediri. Penelitian dilakukan pada waktu semester 2. Penelitian ini membutuhkan waktu selama 6 bulan, terhitung sejak bulan Januari sampai dengan Juni 2015. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Desain Penelitian yang digunakan yaitu Pretes-postes grup kontrol tidak secara random (*Nonrandomized Control Group Pre test-post test design).*

Adapun populasi sebagai sumber data dari penelitian ini seluruh siswa kelas V di SDN Rembangkepuh yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA dan VB dengan jumlah keseluruhan sebanyak 65 siswa. Dalam penelitian ini yang jumlah populasinya <100 ditetapkan sampel dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh.* Menurut Sugiyono (2013:124) "sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Dengan demikian ditentukan semua siswa kelas V-A digunakan sebagai sampel untuk kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan berupa penerapan model GI didukung media realita. Sedangkan semua siswa kelas V-B digunakan sebagai sampel untuk kelas kontrol dengan perlakuan berupa penerapan model GI didukung media gambar.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal dan perangkat pembelajaran. Instrumen yang digunakan telah divalidasi oleh ahli yang selanjutnya diuji cobakan ke lapangan

dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir soal dan reliabilitas tes. Kemudian untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan t-tes 1 kelompok, sedangkan untuk menguji hipotesis 3 menggunakan t-tes 2 kelompok. Selanjutnya untuk menguji ketuntasan dengan menggunakan rumus Jenjang Persentil (JP).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel bebas dalam penelitian ini syaitu model pembelajaran GI didukung media realita dan model pembelajaran GI didukung media gambar. Sedangkan yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah. Hasil belajar berupa kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah diperoleh melalui hasil tes yang dikerjakan siswa yaitu meliputi *pre test* dan *post test* baik pada kelas ekperimen maupun kelas kontrol. Selanjutnya data-data hasil penelitian dapat dilaporkan sebagai berikut:

a. Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil *pre test* kelas Eksperimen diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada pada rentang skor 57-62 yaitu sebanyak 8 siswa atau sebesar 24,24%. Sedangkan untuk nilai tertinggi yang diperoleh berada pada rentang skor 75-80 yaitu sebanyak 7 siswa atau sebesar 21,21%, dan nilai terendah berada pada rentang skor 45-50 sebanyak 2 siswa atau 6,06%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas nilai siswa masih di bawah KKM.

Selanjutnya setelah diberikan perlakuan berupa Model GI didukung media realita, hasil tes menunjukkan frekuensi tertinggi perolehan nilai siswa berada pada rentang skor 83-88 yaitu mencapai 11 siswa atau sebesar 33,33%. Sedangkan nilai tertinggi berada pada rentang skor 95-100 sebanyak 4 siswa atau sebesar 12,12%, dan untuk nilai terendah berada pada rentang skor 65-70 sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,06%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setelah diberi perlakuan berupa model GI didukung media realita mayoritas nilai siswa cenderung tinggi dan sudah mencapai KKM.

b. Kelas Kontrol

Sedangkan pada kelas control diketahui bahwa frekuensi tertinggi dari hasil *pre test* berada pada rentang skor 63-68 yang mencapai 10 siswa atau sebesar 31,25% dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan untuk nilai tertinggi yang diperoleh berada

pada rentang skor 75-80 yaitu sebanyak 6 siswa atau sebesar 18,75%, dan nilai terendah berada pada rentang skor 45-50 sebanyak 3 siswa atau sebesar 9,375%. Dan terlihat bahwa mayoritas nilai siswa masih di bawah KKM.

Kemudian setelah diberikan perlakuan berupa Model GI didukung media gambar, frekuensi tertinggi dari hasil *post test* pada kelas kontrol berada pada rentang skor 71-76 yaitu mencapai 10 siswa atau sekitar 31,25% dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan untuk nilai tertinggi yang diperoleh berada pada rentang skor 95-100 yaitu sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,25%. Sedangkan nilai terendah berada pada rentang skor 59-64 sebanyak 1 siswa 3,125%. dapat disimpulkan bahwa nilai di kelas kontrol cenderung rendah dimana mayoritas siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM setelah diberi perlakuan berupa model GI didukung media gambar.

Selanjutnya dalam pengujian hipotesis, hasil uji t-tes pada hipotesis 1 didapatkan t-hitung 22,54 menunjukkan lebih besar dari harga t-tabel 1%=2,750 dan 5%=2,042 Dengan demikian probabilitas kesalahan sangat kecil kurang dari 1% yakni P<0,01 yang secara konkrit digambarkan bahwa:

t_h = 22,54 > t_t = 2,750 (1%) → P < 0,01 yang berarti H_0 ditolak. Sedangkan nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah sebesar 83,48 menunjukkan lebih besar dibanding nilai KKM yaitu 75 dengan ketuntasan mencapai 85,1% maka dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diujikan terbukti (benar).

Kemudian hasil analisis uji t-tes pada hipotesis 2 didapatkan hasil t-hitung 14,39 menunjukkan lebih besar dari harga t-tabel 1%=2,750 dan 5%= 2,042. Dengan demikian probabilitas kesalahan sangat kecil kurang dari 1% yakni P<0,01 yang secara konkrit digambarkan bahwa:

t_h = 14,39> t_t = 2,750 (1%) → P < 0,01 yang berarti H_0 ditolak. Sedangkan nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah sebesar 77,03 menunjukkan lebih besar dibanding nilai KKM yaitu 75 dengan ketuntasan mencapai 53,65%. Maka dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diujikan terbukti (benar).

Selanjutnya uji t-tes pada hipotesis 3 didapatkan hasil t-hitung 3,395 menunjukkan lebih besar dari harga t-tabel 1% = 2,660 dan 5% = 2,000.

Dengan demikian probabilitas kesalahan sangat kecil yakni kurang dari 1% (P<0,01) yang secara konkrit digambarkan bahwa:

t_h = 3,395 > t_t = 2,660 (1%) → P < 0,01 yang berarti H_0 ditolak. Sehingga hasil pengujian hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diujikan terbukti (benar). Selanjutnya hasil perbandingan keunggulan model GI didukung media realita dengan model GI didukung media gambar dapat dilihat dari pebedaan nilai rerata yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta tingkat ketuntasan yang dicapai keduanya seperti berikut ini:

Nilai rerata kelas Eksperimen > kelas Kontrol (83,48>77,03). Dan tingkat ketuntasan kelas eksperimen > kelas kontrol (85,1% >53,65%).

IV.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana telah dipaparkan:

1. Model *Group Investigation* didukung media realita berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan ketuntasan mencapai ≥75% (tepatnya 85,1%)
2. Model *Group Investigation* didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan ketuntasan mencapai <75% (tepatnya 53,65%)
3. Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara model *Group Investigation* didukung media realita dibanding model *Group Investigation* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada Penggunaan Model *Group Investigation* didukung media realita

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press

Aunurrahman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta

Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran.* Semarang: IKIP Semarang Press

Daryanto, 2012. *Media Pembelajaran.* Bandung: Satu Nusa

Djamarah, Syaiful B. 2006.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Dimyati, Mudjiono 2006. *Belajar Dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Pustaka Setia

Huda, Miftakhul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Munadi, Yudi. 2008. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Gunung Persada

Nurhidayat, Anita. 2011. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Aktivitas Dan Penguasaan Konsep Pada Pokok Bahasan Archaebacteria Dan Eubacteria Siswa Kelas X SMAN 3 bantul.* skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Putra, Sitiatava, R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains.* Jogjakarta: DIVA Press

Rahadi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Proyek Peningkatan Mutu Guru Jawa timur

Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Press

Sanjaya, Wina. 2008. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group

Sardiman. 2006. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 2013.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakara

Sudjana, Rivai. 2011. *Media Pengajaran.*Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugiono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Jakarta: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Alfabeta

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka

Usman, Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Abdulloh, Muhammad Z. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Media CD pembelajaran Pada Siswa Kelas V SDN Kandri 01*. (Online), tersedia: http://lib.unnes.ac.id diunduh pada tanggal 25 Juli 2014

Harianto, A. 2008. *Aku cinta Indonesiaku: Media Pembelajaran di Sekolah*, (Online), tersedia di: http://aharianto8.blogspot.com diakses pada tanggal 11 Agustus 2014

Nurhidayat, Anita. 2011. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Aktivitas Dan Penguasaan*

Konsep Pada Pokok Bahasan Archaebacteria Dan Eubacteria Siswa Kelas X SMAN 3 bantul. Online), tersedia: http://digilib.uin-suka.ac.id diunduh pada tanggal 25 Juli 2014

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Permendikbud nomor 81 A. 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan